

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi permasalahan yang ingin diteliti serta batasannya, menjelaskan tujuan dari penelitian, sistematika penulisan, dan menjelaskan manfaat penelitian ini bagi penulis, pembelajar, pengajar, dan peneliti.

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Jepang, sinonim disebut sebagai *ruigigo*. Sinonim adalah relasi kata yang menunjukkan kesamaan makna antara satu kata dengan kata lainnya. Menurut Sutedi (2019), sinonim adalah kumpulan kata yang maknanya hampir sama, tetapi penggunaannya dalam suatu kalimat ditentukan oleh konteks dan situasi tertentu. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2019), *ruigigo* adalah kumpulan kata yang memiliki bunyi ucapan berbeda, tetapi mengandung makna yang sama. *Ruigigo* pun terbagi menjadi berbagai klasifikasi kata, salah satunya adalah kelas nomina atau dalam bahasa Jepang disebut sebagai *meishi*.

Setiap bahasa memiliki ragam sinonimnya masing-masing sehingga sinonim sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, media pembelajaran, media hiburan seperti drama maupun film, *anime*, dan lainnya. Akan tetapi, kurangnya pembahasan yang lebih rinci terhadap penggunaan dan perbedaan makna kata-kata yang bersinonim masih sering dialami oleh berbagai pelajar. Hal ini yang membuat pelajar cenderung untuk merasa kesulitan atau salah dalam menggunakan sinonim dalam suatu kalimat.

Dalam kamus bahasa pun, kata-kata yang bersinonim seringkali tidak dijelaskan bagaimana cara menggunakannya secara tepat. Kamus hanya menyediakan arti bakunya saja. Penggunaan dengan dasar pemahaman yang kurang tersebut dapat mengakibatkan kesalahpahaman antara pembicara dan lawan bicaranya. Pendapat Sutedi (2019) selaras dengan fenomena ini karena beliau menyatakan bahwa ketidakjelasan makna maupun fungsi dari kata yang

bersinonim adalah salah satu penyebab munculnya kesalahan dalam berbahasa. Karena itu, penelitian tentang sinonim masih sangat diperlukan.

Kurangnya pemahaman ini sering penulis rasakan bahkan jauh sebelum memulai penelitian ini. Sering kali penulis mendapati penggunaan kata *mokuhyou* maupun *mokuteki* dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. Penulis mengambil contoh dari serial *manga* dengan judul *Dragon Ball*. Serial ini adalah serial *manga* karya Akira Toriyama yang menceritakan tentang petualangan seorang anak bernama Son Goku dan Bulma dalam mencari 7 bola ajaib yang katanya dapat mengabulkan semua keinginan. Pada komik *Dragon Ball* volume ke-23 edisi *kanzenban*, Vegeta berkata kepada Goku:

(1) オレの目標はあくまでもカカロット...きさまだ。

Ore no mokuhyou wa akumademo Kakarotto... Kisama da.

“Tujuanku selalu engkau, Kakarot...”

Sedangkan di volume ke-25 edisi *kanzenban*, Piccolo berkata kepada Android 17:

(2) きさまらの目的は悟空を殺すことだ...

Kisamara no mokuteki wa Son Goku o korosu koto da...

“Tujuan kalian adalah membunuh Son Goku...”

Dari 2 potongan dialog di atas, nomina *mokuhyou* maupun *mokuteki* bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sama-sama memiliki arti dan konteks, “tujuan.” Namun, perbedaan spesifik antara kedua nomina tersebut masih belum dapat dibedakan dengan jelas.

Sebelum membahas kata *mokuhyou* dan *mokuteki*, sudah banyak penelitian-penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai sinonim dalam bahasa Jepang, contohnya seperti verba *nozomu-negau* (Rachman, 2008), verba *okoru-shikaru* (Yusup, 2011), verba *kiru-tatsu-kizamu* (Saputro, 2015), adverbia *taezu-tsune ni-shijuu-shocchuu* (Mardliyyah, 2017), dan lain sebagainya.

Kata *mokuhyou* dan *mokuteki* adalah dua nomina yang sudah dipelajari oleh pelajar bahasa Jepang di tingkat universitas. Kesamaan arti dalam bahasa Indonesia ini sering kali menimbulkan kebingungan maupun kekeliruan dalam menggunakan kedua kata tersebut di dalam suatu kalimat. Penulis pribadi pun masih sering keliru dalam menggunakan kata yang cocok dalam mengisi sebuah kalimat. Hal ini didasari atas ketidakpahamannya arti dasar maupun penggunaan secara mendalam dari kedua kata tersebut.

Selain itu, kedua kata ini sering kali ditemui dalam beberapa buku ajar, baik buku ajar tingkat dasar maupun tingkat menengah ke atas, tanpa adanya penjelasan yang lebih konkret maupun mendalam terhadap kedua kata tersebut. Pelajar dapat mengetahui arti kedua kata secara umum, tetapi karena kurangnya penjelasan dalam buku ajar, hal ini dapat berdampak dalam pemahaman pelajar ke depannya. Mereka tidak dapat memahami makna kedua kata tersebut secara lebih spesifik dikarenakan kurangnya penjelasan dalam buku ajar bahasa Jepang.

Agar dapat berkomunikasi dengan baik, pembelajar bahasa Jepang perlu mengetahui perbedaan dari kedua nomina tersebut agar dapat digunakan dalam konteks yang tepat. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui konteks, struktur, serta makna dari kedua nomina tersebut.

Selain itu, baik kata *mokuhyou* maupun *mokuteki* adalah dua kosakata yang sama-sama berada di tingkat kesulitan JLPT N3. Sebab itu, pembelajar bahasa Jepang yang akan mengikuti JLPT N3 perlu memahami kedua kata tersebut lebih dalam agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menjawab soal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kata “*mokuhyou*” dan “*mokuteki*” yang akan dituangkan ke dalam skripsi berjudul “*Analisis Penggunaan Nomina Mokuhyou dan Mokuteki Sebagai Sinonim dalam Kalimat Bahasa Jepang.*” Nantinya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang masih sering keliru atau tidak paham dalam menggunakan salah satu dari kedua kata tersebut dalam sebuah kalimat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa makna dari nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*?
- 1.2.2 Apa persamaan nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*?
- 1.2.3 Apa perbedaan nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*?
- 1.2.4 Apakah kedua nomina dapat saling menggantikan posisi satu sama lain dalam suatu kalimat?

1.3 Batasan Rumusan Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, penulis hanya akan membahas persamaan dan perbedaan kata *mokuhyou* dan *mokuteki* serta probabilitas kedua nomina tersebut untuk dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat atau tidak.

1.4 Tujuan Rumusan Penelitian

Demi menjawab rumusan masalah khusus yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Dapat mengetahui makna dari nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*.
- 1.4.2 Dapat mengetahui persamaan nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*.
- 1.4.3 Dapat mengetahui perbedaan nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*.
- 1.4.4 Dapat mengetahui dapat atau tidak dapatnya kedua nomina saling menggantikan posisi satu sama lain dalam suatu kalimat.

1.5 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bidang linguistik, khususnya yang terkait dengan nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pembelajar bahasa Jepang dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam sinonim bahasa Jepang.
- b. Bagi pengajar dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan agar nantinya dapat menjelaskan kata *mokuhyou* dan *mokuteki* sesuai dengan maknanya saat proses belajar-mengajar bahasa Jepang.
- c. Bagi penulis dapat memperdalam ilmu linguistik, khususnya dalam kajian semantik bahasa Jepang, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI. Bab ini akan membahas hal-hal mengenai penelitian sinonim terdahulu yang memiliki persamaan terkait penelitian ini. Bab ini akan dimulai dengan diuraikannya objek kajian linguistik. Setelah itu, akan diuraikan pengertian dari semantik (*imiron*), pembahasan mengenai sinonim (*ruigigo*), klasifikasi kelas kata bahasa Jepang (*hinshi bunrui*), pengertian nomina (*meishi*), dan ditutup dengan penguraian arti dari kata “*mokuhyou*” dan “*mokuteki*.”

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Bab ini terdiri dari metode penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, cara menganalisis sinonim, dan sumber data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini, penulis akan menyajikan hasil analisis nomina *mokuhyou* dan

mokuteki yang telah diteliti dari berbagai sumber literatur berbahasa Jepang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian penulis, implikasi penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.